

PESAN MORAL PENYAIR DALAM PUISI-PUISI BERTEMAKAN  
*FAITH, RELIGION* DAN *MEDITATION* MELALUI PENDEKATAN  
FILSAFAT MORAL DAN RELIGI HENRI BERGSON

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana  
Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2012

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Leoni

Nim : 07130008

Tanda tangan :



Tanggal : 17 Juli 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Leoni

NIM : 07130008

Program Studi : Sastra Inggris/S1

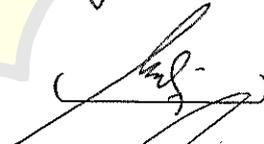
Judul Skripsi : PESAN MORAL PENYAIR DALAM PUISI-PUISI  
BERTEMAKAN *FAITH, RELIGION* DAN *MEDITATION* MELALUI  
PENDEKATAN FILSAFAT MORAL DAN RELIGI HENRI BERGSON

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk  
diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 pada  
Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

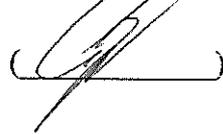
Pembimbing : Agustinus Hariyana, SS, M.Si



Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si



Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2012

Oleh  
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Agustinus Hariyana, SS, M.Si (  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si (  )

Ketua Penguji : Tommy Andrian, SS, M.Hum (  )

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2012

Ketua Jurusan

(Tommy Andrian, SS, M.Hum)

  
Dekan  
(Syamsul Bahri, SS, M.Si)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus karena berkat kekuatan dan kasih-Nya yang sempurna saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini saya memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Agustinus Hariyana, SS, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan perhatiannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Drs. Rusydi M. Yusuf, MA selaku pembimbing akademis dan pembaca skripsi ini yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk membaca dan memeriksa skripsi ini serta memberikan masukan yang berharga.
3. Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan dan seluruh staff pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya. "Jasa kalian tiada tara."
4. Bapak Sumadja Manurung, SH dan Ibu Mutiara Manurung/br. Butar-butar selaku Bapak dan Inangtua saya, dan juga Bapak Ridwan S. Butar-butar dan

Ibu Lince Y. Butar-butur/br. Napitupulu selaku Tulang dan Nantulang saya, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materi serta doa-doanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Furi Nainggolan, Immanuel Nainggolan dan Imaniar Nainggolan serta Inangtuaku terkasih Ny. Ompon Hutagalung/br. Butar-butur.
6. Keluarga besar UKM Persekutun Oikumene Universitas Darma Persada. Doa dan semangat yang kalian berikan sangat berdampak dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staff Sekretariat Sastra dan BAAK atas perhatian dan bantuannya serta Perpustakaan Universitas Darma Persada atas tempat dan buku-bukunya yang sangat membantu penulis.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dan penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Juli 2012

Leoni

## **ABSTRACT**

*Name : Leoni*

*Study Program : English Literature/ SI*

*Title : Pesan Moral Penyair dalam Puisi-puisi Bertemakan Faith, Religion, dan Meditation Melalui Filsafat Moral dan Religi Henri Bergson*

*This term paper discusses about poetries by using intrinsic and extrinsic approaches. Through the intrinsic approach I applied the concepts of: rhythm, rhyme, figurative language, imagery, general meaning, and for the extrinsic approach I used: moral philosophy and religion of Henri Bergson. The analysis is a qualitative research, this type of research literature with the data collection method in the form of literary texts from poems My Heart Leaps up When I Behold; The Road Not Taken; Death, Be Not Proud by William Wordsworth, Robert Frost, John Donne as the primer sources and supported by some theories, concepts and definitions relevant as a secondary source.*

*Keywords:*

*Rhythm, rhyme, figurative language, imagery, general meaning, symbol, moral philosophy and religion.*

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian .....	10

### BAB II TEORI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

A. Teori Pendekatan Intrinsik	
1. Ritma.....	12
a. <i>Syllable</i> (suku kata).....	12
b. <i>Foot</i> (pola suku kata) .....	12
2. Rima.....	13
a. Sajak Penuh ( <i>Exact Rhyme</i> ) .....	13
b. Sajak Sebagian ( <i>Approximate Rhyme</i> ) .....	13
c. Sajak Tengah ( <i>Medial Rhyme</i> ) .....	13
3. Gaya Bahasa	
a. Simile .....	14
b. <i>Metaphor</i> .....	14

c. Personifikasi .....	14
d. <i>Apostrophe</i> .....	14
e. Hyperbola .....	15
f. Antithesis .....	15
g. <i>Synecdoche</i> .....	15
h. Paradox .....	15
i. <i>Symbol</i> .....	15
4. <i>Imagery</i> .....	16
5. Makna Umum atau <i>General Meaning</i> .....	16
B. Teori Pendekatan Ekstrinsik .....	23
1. Sekilas Mengenai Pendekatan Filsafat Moral Dan Religi .....	17
2. Tentang Henri Bergson.....	17
3. Moral dalam Filsafat Bergson.....	18
4. Intelek atau Intelegensi, Emosi dan Intuisi .....	20
5. Religi dalam Filsafat Bergson.....	21
a. Religi Statis .....	21
b. Religi Dinamis.....	22
6. Masyarakat Tertutup dan Masyarakat Terbuka.....	23
C. Rangkuman.....	24

**BAB III ANALISIS PUISI *MY HEART LEAPS UP WHEN I BEHOLD;*  
*THE ROAD NOT TAKEN; DEATH, BE NOT PROUD* MELALUI  
PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK**

A. Analisis Puisi Melalui Pendekatan Intrinsik .....	25
--	----

1. Analisis puisi <i>My Heart Leaps up When I Behold</i> karya William Wordsworth .....	25
a. Telaah Ritma .....	26
b. Telaah Rima .....	27
c. Telaah Gaya Bahasa.....	28
d. Citraan atau <i>Imagery</i> .....	29
e. Makna Umum atau <i>General Meaning</i> .....	29
2. Analisis puisi <i>The Road Not Taken</i> karya Robert Frost .....	30
a. Telaah Ritma .....	31
b. Telaah Rima .....	32
c. Telaah Gaya Bahasa.....	36
d. Citraan atau <i>Imagery</i> .....	37
e. Makna Umum atau <i>General Meaning</i> .....	40
3. Analisis puisi <i>Death, Be Not Proud</i> karya John Donne.....	41
a. Telaah Ritma .....	42
b. Telaah Rima .....	43
c. Telaah Gaya Bahasa.....	46
d. Citraan atau <i>Imagery</i> .....	47
e. Makna Umum atau <i>General Meaning</i> .....	48
B. Analisis Puisi Melalui Pendekatan Ekstrinsik .....	48
1. Analisis Filsafat Moral Bergson dalam puisi <i>My Heart Leaps up When I Behold; The Road Not Taken; Death, Be Not Proud</i> .....	49

2. Analisis Unsur Intelegensi, Emosi dan Intuisi dalam Puisi <i>My Heart Leaps up When I Behold; The Road Not Taken; Death, Be Not Proud</i> .....	52
3. Analisis Religi Menurut Pandangan Filsafat Bergson dalam Puisi <i>My Heart Leaps up When I Behold; The Road Not Taken; Death, Be Not Proud</i> .....	55
4. Analisis Pengaruh Masyarakat Tertutup dan Masyarakat Terbuka dalam Puisi <i>My Heart Leaps up When I Behold; The Road Not Taken; Death, Be Not Proud</i> .....	59
C. Pesan Moral Penyair dalam Puisi-puisi Bertemakan <i>Faith, Religion</i> dan <i>Meditation</i> Melalui Pendekatan Filsafat Moral dan Religi Henri Bergson .....	60
D. Rangkuman .....	65
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. <i>Summary of term paper</i> .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

Skema penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

William Wordsworth lahir 7 April 1770, di Cockerthorpe, Cumberland. Anak dari John dan Anne (Cookson) Wordsworth. Wordsworth anak kedua dari lima bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai seorang pengacara. Setelah kematian ibunya pada tahun 1778 ia dikirim ke Hawkshead Grammar School, dekat Windermere. Lalu pada tahun 1787 ia melanjutkan studi di St John's College, Cambridge. Setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut, ia bersama teman-temannya melakukan perjalanan ke Prancis, Swiss, dan Jerman selama dua tahun. Namun antusiasmenya terhadap revolusi membawanya kembali ke Prancis pada tahun 1791. Di sana ia bertemu dan jatuh cinta pada Annette Vallon dan melahirkan baginya seorang putri tidak sah yang bernama Caroline, pada tahun 1792. Namun setelah kehabisan uang, ia kembali ke tanah kelahirannya bersama dengan saudara perempuannya, Dorothy. Di saat itu mereka mulai membicarakan tentang puisi dan berencana membuat *Lyrical Ballads*, yang kemudian keluar pada tahun 1798. Wordsworth semakin tertarik dengan puisi dan mulai membuat banyak puisi. Karir sastranya mulai dikenal dan disukai banyak orang, sampai kemudian ia mendapat popularitas di zamannya. Wordsworth memberi pernyataan bahwa puisi adalah ungkapan perasaan yang imajinatif atau perasaan yang diungkapkan.<sup>1</sup>

Lain William Wordsworth lain pula dengan Robert Frost. Robert Lee Frost (nama lengkapnya) lahir 26 Maret 1874 dan meninggal 29 Januari 1963 pada umur 88 tahun. Ia adalah salah seorang penyair Amerika Serikat yang terkenal. Karyanya sebagian besar menggambarkan tentang kehidupan pedesaan di New England, wilayah sebelah timur laut Amerika Serikat. Ia juga menuliskan puisinya dengan tema-tema sosial dan filsafat. Robert Frost empat kali menerima penghargaan Pulitzer.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/William\\_Wordsworth](http://en.wikipedia.org/wiki/William_Wordsworth). Selasa, 7 Juni 2011

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Robert\\_Frost](http://id.wikipedia.org/wiki/Robert_Frost). Selasa, 7 Juni 2011

John Donne lahir di London pada tahun 1572. Ia lahir dalam keluarga Katolik Roma. Donne adalah anak ketiga dari enam bersaudara. Ayahnya, John Donne, adalah keturunan Welsh, dan pegawai Perusahaan Ironmongers di Kota London. Ayah Donne adalah seorang Katolik yang dihormati di daerahnya. Ayah Donne meninggal pada tahun 1576, ia meninggalkan istrinya, Elizabeth Heywood, yang kemudian bertanggung jawab membesarkan anak-anak mereka. Di usianya yang ke 11 Donne mendapat pendidikan di Hart Hall, sekarang Hertford College, Oxford. Setelah tiga tahun belajar disana, Donne melanjutkan studinya di Universitas Cambridge, di mana ia belajar selama tiga tahun pula. Akan tetapi ia tidak mengambil gelar di universitas tersebut dikarenakan agamanya yang ditentang pemerintahan Roma saat itu. Pada tahun 1592 ia mengambil kuliah hokum di Lincoln Inn. Selama sampai selesai pendidikannya, Donne menghabiskan seluruh warisannya untuk bersenang-senang, main perempuan dan berpergian. Walaupun tidak diketahui kemana saja Donne berpergian, tapi diduga ia melakukan perjalanan keliling Eropa. Di usianya yang ke 25, Donne sudah siap memulai karirnya di dunia politik. Ia diangkat menjadi sekretaris utama Thomas Egerton. Yang kemudian jatuh cinta pada keponakannya, Anne More. Donne menikahi Anne More sebelum Natal pada tahun 1601. Namun pernikannya membuat karirnya hancur dan dijebloskan ke dalam penjara. Ia dibebaskan setelah pernikahan mereka dinyatakan sah dan Donne pun berdamai dengan ayah mertuanya. Anne melahirkan 12 anak dari pernikahannya dengan Donne. Akan tetapi beberapa anaknya meninggal sebelum mereka berusia 10 tahun. Hal ini membuat John Donne putus asa dan mulai menulis puisi tetapi tidak mempublikasikannya. Donne semakin terpuruk karena istrinya pun meninggal karena melahirkan anak terakhir mereka. Diketahui puisi-puisi Donne merupakan pandangannya terhadap kehidupan masyarakat Inggris dan juga kritiknya terhadap masa pemerintahan Elizabeth pada masa itu. Dari puisi-puisinya itu, Donne semakin terkenal dan karirnya semakin naik di dunia politik Inggris. Namun di masa jayanya, pada tahun 1631, ia terkena penyakit yang membuatnya kehilangan nyawanya. Namun di masa kesendiriannya saat ia terkena penyakit tersebut, Donne menulis puisi yang menggambarkan keputusasaannya dan penyerahan

dirinya kepada Tuhan. Donne mengakui adanya Tuhan dan ia percaya bahwa kelak ia akan bangkit kembali dan memiliki kehidupan yang kekal bersama Allah.<sup>3</sup>

Berdasarkan riwayat hidup William Wordsworth, George Herbert dan John Donne di atas, saya tertarik untuk menganalisis 3 buah puisi bertemakan *faith*, *religion* dan *meditation*. Saya akan menganalisis ketiga puisi tersebut dari aspek kesusastraan, yaitu berdasarkan unsur-unsur instrinsik maupun aspek di luar sastra yaitu unsur-unsur ekstrinsik dalam hal ini melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: Pesan moral yang disampaikan penyair dalam puisi-puisi karangan mereka. Saya berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah pesan moral penyair dalam puisi bertemakan *faith*, *religion*, dan *meditation* melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada pesan moral yang disampaikan penyair dalam puisi karangan mereka melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah pesan moral penyair dalam puisi bertemakan *faith*, *religion*, dan *meditation* melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/John\\_Donne](http://en.wikipedia.org/wiki/John_Donne). Selasa, 7 Juni 2011

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik ritma, rima, gaya bahasa, dan *imagery* atau citraan serta *general meaning* pada tiga puisi tersebut?
2. Apakah pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson dapat digunakan untuk menganalisa tema dari tiga puisi tersebut?
3. Apakah analisis yang dilakukan melalui pendekatan intrinsik dan melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson dapat membuktikan asumsi penulis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah pesan moral penyair dalam puisi bertemakan *faith*, *religion*, dan *meditation* melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson.

Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur-unsur intrinsik ritma, rima, gaya bahasa, dan *imagery* atau citraan serta *general meaning* pada tiga puisi tersebut.
2. Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik puisi seperti pendekatan moral dan religi Henri Bergson.
3. Menelaah pesan moral melalui hasil analisis : unsur-unsur intrinsik ritma, rima, gaya bahasa, dan *imagery* atau citraan dan *general meaning* yang dipadukan dengan hasil analisa unsur-unsur ekstrinsik puisi seperti pendekatan moral dan religi Henri Bergson.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan analisis unsur-unsur instrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik melalui pendekatan filsafat moral dan religi Henri Bergson.

## 1. Unsur-unsur Intrinsik

Pendekatan instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri.<sup>4</sup> Unsur instrinsik sebuah puisi adalah unsur-unsur yang secara langsung membangun karya itu sendiri.

### a. Ritma

Ritma yang dalam bahasa inggris disebut *rhythm* mengacu pada pengulangan bunyi sehingga terjadi alun suara yang teratur. Di dalam bahasa inggris ritma memainkan peran yang sangat penting sebab terkait dengan naik turunnya bunyi yang disebabkan oleh adanya tekanan dan tiada tekanan (*stressed and unstressed*). Bunyi yang ritmis memberikan efek musik pada puisi apabila dibaca keras. Untuk mengetahui ritma sebuah puisi, terlebih dahulu kita harus mengenal unsur-unsur suatu kata yang menentukan dalam penekanannya saat dilafalkan, yaitu yang disebut suku kata atau *syllable* dan pola suku kata atau *foot*.<sup>5</sup>

#### 1. Suku kata

Suku kata yang dalam bahasa inggris disebut *syllable* adalah satuan bunyi yang terkecil setelah kata. Satu kata bisa memiliki satu, dua, tiga, atau lebih dari suku kata.

#### 2. Pola suku kata

Pola suku kata yang dalam bahasa inggris dikenal sebagai *foot*, namun bukan mengacu pada ukuran. Untuk lebih mengenal *foot* ini kita pergunakan *stressed* atau *accented* dan *unstressed* atau *unaccented*. Di dalam bahasa inggris dikenal 4 pola *foot* dan 2 pola tambahan yaitu:

Iamb(ic)	unstressed, stressed
Trochee(aic)	stressed, unstressed
Anapest(ic)	unstressed, unstressed, stressed
Dactyl(ic)	stressed, unstressed, unstressed

<sup>4</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 23

<sup>5</sup> Siswanto, *Apresiasi Puisi-puisi Sastra*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002). hlm. 61-65

Spondee(aic)

stressed, stressed

Pyrrhic

unstressed, unstressed

b. Rima

Rima adalah bunyi dari kata terakhir pada tiap baris puisi. Dalam bahasa Indonesia rima disebut juga sajak. Dalam puisi dikenal tiga jenis rima, yaitu rima penuh yaitu yang ditandai dengan kesamaan bunyi antara dua kata atau lebih, rima sebagian yaitu peristiwa perubahan bunyi dari sajak penuh ke arah bunyi sebagian saja, dan rima tengah yaitu pengulangan bunyi yang posisinya berada di tengah.<sup>6</sup>

c. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa adalah cara yang dipergunakan oleh penyair untuk membangkitkan dan menciptakan imaji dengan menggunakan gaya bahasa, perbandingan, kiasan, pelambangan dan sebagainya.<sup>7</sup> Jenis-jenis gaya bahasa antara lain:

1. Perbandingan (simile)
2. Metafora
3. Personifikasi
4. Apostrop
5. Hiperbola
6. Antithesis
7. Synechdoche
8. Paradox
9. Symbol

d. Citraan atau *imagery*

*Imagery* adalah kemampuan kata-kata yang dipakai pengarang dalam mengantarkan pembaca untuk terlibat atau mampu merasakan apa yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 85

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 23-24

dirasakan oleh penyair. Maka penyair menggunakan segenap kemampuan imajinasinya, kemampuan melihat dan merasakannya dalam membuat puisi. *Imagery* disebut juga citraan, atau gambaran angan. Ia tidak hanya bersifat visual, bisa juga bersuasana pendengaran (*auditory*), *tactile* (rasa luar), penciuman (*factory*), internal sensation (rasa dalam, seperti mabuk, haus, lapar) dan lain-lain.<sup>8</sup>

e. Makna umum atau *General Meaning*

Yang dimaksud *General Meaning* adalah makna harfiah atau arti langsung yang diharapkan oleh pengarang dari suatu karya sastra yang diciptakannya. Dalam suatu puisi biasanya terdapat makna tersirat atau makna khiasan yang menjadi acuan untuk para analisis menentukan makna umum atau general meaning. General meaning inilah yang pada akhirnya dapat kita ambil inti sarinya untuk membangun tema.

f. Tema

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema adalah pokok persoalan (*subject matter*) yang dikemukakan oleh pengarang melalui puisinya. Pokok persoalan dikemukakan oleh pengarang baik secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>9</sup>

## 2. Unsur-unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah hal-hal di luar karya sastra yang baik secara langsung maupun tidak langsung turut membangun karya sastra itu.

a. Filsafat

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan filsafat sebagai pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai perbuatan,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 51

<sup>9</sup> Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm. 66

sikap, kewajiban, dsb; akhlak, budi perkerti; susila.<sup>10</sup> Di dalam filsafat terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan seperti metafisika, etika, ekonomi, politik, estetika, dll. Filsafat yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah filsafat moral dan religi.

#### b. Filsafat Moral

Moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan sikap, kewajiban, dsb; akhlak, budi pekerti; susila. Karena pada karya ilmiah ini yang diteliti adalah karya sastra maka moral yang dibahas di sini berkaitan dengan pesan moral yang disampaikan penyair pada pembacanya. Moral dalam suatu karya sastra berkaitan dengan penyampaian peraturan bertindak, pesan oral yang dinyatakan dalam alegori maupun perlambangan, atau berkaitan dengan ajaran moral yang merupakan motif dari terciptanya suatu karya sastra.<sup>11</sup>

#### c. Religi

Masyarakat di mana pun ia berada tentu memiliki religi. Jika moral bagi Bergson memiliki dua sifat yaitu tertutup dan terbuka, maka religi baginya memiliki sifat statis dan dinamis.<sup>12</sup>

##### 1. Religi Statis

Perkembangan yang memuncak pada diri manusia membuatnya mampu menemukan hal-hal baru; penemuan-penemuan merupakan inisiatif, dan menurut Bergson suatu daya tarik inisiatif perorangan yang langsung, dapat menimbulkan bahaya bagi disiplin sosial. Berdasarkan kecerdasannya, individu lalu lupa pada masyarakat dan mementingkan diri sendiri. Hal tersebut dikarenakan akal yang akan mendorong egoisme. Jika tidak ada yang mengendalikannya akal akan terus menerus berusaha untuk kepentingannya sendiri. Maka timbullah

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 242

<sup>11</sup> Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm. 320

<sup>12</sup> Djuretna A. Imam Muhi, *Moral & Religi menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 100

religi, yang pada dasarnya merupakan reaksi pertahanan diri alam terhadap kekuatan intelegensi yang bersifat merusak. Dengan demikian, intelegensi harus menanggapi antisipasi ini. Timbullah gambaran-gambaran tentang kekuatan-kekuatan yang murah hati yang membantu manusia mencapai tujuannya.<sup>13</sup>

## 2. Religi Dinamis

Jiwa kuat dan luhur yang mampu mengusahakan ini, tidak akan berhenti bertanya, apakah prinsip yang menyentuhnya itu adalah sesuatu yang trasenden, sebab utama terjadinya segala-galanya di dunia ini, atautkah hanya pancarannya saja. Jiwa luhur itu tanpa kehilangankepribadiannya sendiri, cukup merasa bahagia, dirinya diliputi oleh sesuatu yang jauh lebih mulia dari dirinya sendiri, bagaikan besi diliputi oleh api yang membuatnya membara dan bercahaya. Keterikatan kepada hidup selanjutnya merupakan keterikatan yang tidak terpisahkan dari prinsip itu, kegembiraan dalam kegembiraan, kasih kepada sesuatu yang penuh kasih.<sup>14</sup>

## G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Buku-buku yang berhubungan dengan teori sastra, kamus bahasa, kumpulan puisi karya pengarang bersangkutan, biografi dan sejarah hidup pengarang, serta ensiklopedia pengarang. Kemudian mengkoordinasikannya serta menyusunnya hingga menguatkan penelitian ini.

## H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas penelitian ini bermanfaat bagi saya untuk mengetahui unsur-unsur yang menunjang suatu hasil karya sastra. Di

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 105

samping itu kita dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik serta bagaimana unsur-unsur tersebut menunjang tema, pada akhirnya akan memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan suatu hasil karya sastra dalam hal ini adalah puisi.

## I. Sistematika Penyajian

### BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB II TEORI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Mencakup penjelasan tentang ritma, rima, gaya bahasa, imagery, general meaning, pendekatan filsafat moral dan religi, biografi Henri Bergson, moral dalam filsafat Bergson dan religi dalam filsafat Bergson.

### BAB III ANALISIS PUISI MY HEART LEAPS UP WHEN I BEHOLD; THE ROAD NOT TAKEN; DEATH, BE NOT PROUD MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Mencakup analisis puisi-puisi bertemakan *faith*, *religion*, dan *meditation* melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Dan analisis tema.

### BAB IV PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan *summary of thesis*.